

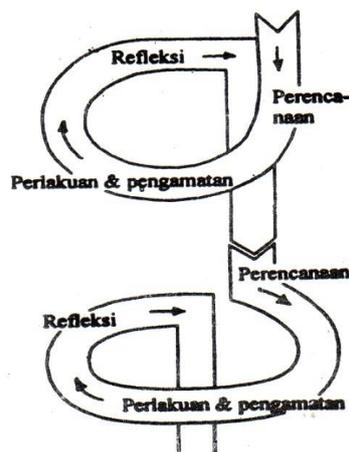
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas (Suharsimi Arikunto, 2006:91). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dimana penelitian ini dilakukan secara bekerjasama antara peneliti dengan guru dalam satu kelas.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang menggunakan sistem spiral dimana setiap siklus terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006: 92-93). Berikut ini merupakan gambar dari model Kemmis dan Taggart:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Perencanaan Kemis dan Mc Taggart

Penjelasan :

Perencanaan, Perlakuan/Tindakan, Pengamatan/Observasi dan Refleksi membentuk spiral dalam suatu siklus. Jika dalam pelaksanaan tindakan hasilnya belum mencapai pada indikator keberhasilan yang diharapkan maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya sampai hasil penelitian mencapai pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan dan dinyatakan telah berhasil.

B. Setting Penelitian**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada Kelompok Bermain (KB) Tarbiyatul Aulad Poncokusumo Malang. Bahwa penelitian dilakukan di Kelompok Bermain ini, keadaan kelas sudah kondusif, penempatan sudut pembelajaran yang rapi, dan ruang kelasnya yang luas, sehingga dapat mendukung kelancaran jalannya penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Nopember 2018 dengan tahapan-tahapan penelitian mulai dari perencanaan, perlakuan dan pengamatan/ observasi, serta refleksi.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan data dari anak-anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Gubugklah Poncokusumo Malang, yang berjumlah 14 anak dan terdiri atas 8 anak laki-laki dan 6 anak

perempuan sebagai subjeknya dan sebagian besar atau 71,42 % dari mereka belum berkembang secara optimal kemampuan mengenal hurufnya.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur Pelaksanaan dalam penelitian ini berbentuk Siklus yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

1 Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut ini, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema alat komunikasi.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu kartu huruf.
- c. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf.

2 Pelaksanaan

a. Perlakuan

Peneliti melakukan tindakan pada Siklus 1 sebanyak 3 kali pertemuan, yang dilakukan di dalam kelas pada saat kegiatan awal selama 30 menit. Permainan dilakukan dengan 2 tahapan, yaitu tahap pra permainan dan inti permainan. Berikut ini akan diuraikan mengenai tahapan perlakuan permainan kartu huruf yang dilaksanakan meliputi:

- 1) Guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar di karpet.
- 2) Guru memberitahukan pada anak mengenai kegiatan yang dilakukan, yaitu permainan kartu huruf.

- 3) Guru memperlihatkan dan menerangkan kartu huruf yang digunakan dalam permainan.
- 4) Guru menjelaskan bagian dari kartu huruf, baik huruf maupun gambar yang tertera pada kartu huruf.
- 5) Guru mengenalkan 8 sampai 9 huruf pada kartu huruf secara bertahap pada setiap pertemuan.
- 6) Guru menjelaskan dan memberi contoh langkah-langkah dalam kegiatan permainan kartu huruf sebagai berikut ini:
 - a) Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak-anak.
 - b) Guru mengucapkan lafal simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk menirukan lafal simbol huruf tersebut.
 - c) Guru membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf dan menyebutkan huruf depannya, anak-anak kemudian diberi kesempatan untuk meniru mengucapkannya.
 - d) Anak-anak diajak mempraktekkan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak-anak masih duduk membentuk lingkaran.
- 7) Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan permainan kartu huruf. Langkah-langkah kegiatan permainan kartu huruf dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:(a) Anak mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf yang sedang dipegang kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang tertera

pada kartu huruf (b) Anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambarnya kemudian anak menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf dan menyebutkan pula huruf depannya.

b. Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan kegiatan peneliti mengamati tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas anak saat melakukan permainan kartu huruf. Pengamatan berpedoman pada lembar instrument pengamatan, yaitu berupa panduan lembar observasi yang memuat nama anak, indikator ketercapaian dan skor.

3 Refleksi

Tahap yang terakhir merupakan tahap refleksi yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan.
- b. Melakukan diskusi antara peneliti dan kolaborator untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan, dan kendala yang muncul.
- c. Mencari solusi terhadap kendala-kendala yang mungkin muncul agar dapat dibuat perbaikan pada siklus selanjutnya.
- d. Menganalisis hasil kemampuan mengenal huruf dan pengambilan keputusan, apabila hasil pengamatan belum mencapai target maka tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai pada peningkatan yang telah diharapkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat, Suharsimi Arikunto (2006: 150-158) menyebutkan bahwa “Jenis metode pengumpulan data terdiri dari tes, angket atau kuesioner, interview, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi”.

Dari bermacam-macam metode tersebut, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi digunakan pada penelitian ini dengan cara mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf yang sesuai pada indikator penilaian yaitu kemampuan mengetahui simbol huruf dan memahami makna huruf. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah dipersiapkan.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan oleh peneliti karena dapat melengkapi dan menguatkan data-data yang sudah diperoleh mengenai kemampuan anak-anak. Dokumen ini berupa catatan harian, lembar observasi dan buku laporan perkembangan anak.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto,2005:101). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa

lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf, yaitu kemampuan anak dalam mengetahui simbol huruf, dan memahami makna huruf, yang diterapkan menggunakan permainan kartu huruf, anak-anak bermain kartu huruf yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Kartu huruf yang dibuat berbentuk persegi panjang, terbuat dari kertas putih. Satu sisi terdapat tempelan patongan huruf dan satu sisinya lagi terdapat tempelan gambar benda yang disertai tulisan dari makna gambar tersebut. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman yang digunakan dalam lembar observasi.

Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

Variabel	Sub Variabel	Butir	Jumlah butir
Kemampuan mengenal huruf	Mengetahui simbol huruf	Anak mampu menyebutkan simbol huruf pada kartu huruf dengan tepat.	1
	Memahami makna huruf	Anak mampu menyebutkan huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat.	1

Tabel 3. 2 Rubik Pedoman Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

Variabel	Indikator	Deskriptif	Skor
Kemampuan mengenal huruf	Mengetahui simbol Huruf	Anak mampu menyebutkan 5 sampai 6 simbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	4
		Anak mampu menyebutkan 3 sampai 4 simbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	3
		Anak mampu menyebutkan 1 sampai 2 simbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	2

		Anak belum mampu menyebutkan simbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	1
	Memahami makna Huruf	Anak mampu menyebutkan 5 sampai 6 huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat	4
		Anak mampu menyebutkan 3 sampai 4 huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat	3
		Anak mampu menyebutkan 1 sampai 2 huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat	2
		Anak belum mampu menyebutkan huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat	1

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu:

Skor 4: Kemampuan baik

Skor 3: Kemampuan cukup

Skor 2: Kemampuan kurang

Skor 1: Kemampuan belum baik

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil lembar observasi dan dokumentasi mengenai hasil pembelajaran mengenal huruf dengan permainan kartu huruf. Analisis dilakukan pada setiap siklus dengan teknik deskriptif kuantitatif. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif (Ngalim Purwanto, 2006: 102) yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari/ diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari nilai yang ada

R = Konstanta

Rumus tersebut menjelaskan bahwa analisis data yang dilakukan menggunakan yang diperoleh dari skor pada hasil observasi, yaitu dengan menjumlah seluruh skor pada setiap indikator sehingga menghasilkan skor mentah (R) dan kemudian SM diperoleh dengan menghitung jumlah seluruh skor maksimum setiap indikator, lalu dimasukkan pada rumus tersebut sehingga tampak persentase hasil tindakan pada setiap indikator dan selanjutnya dihubungkan dengan persentase sebelum tindakan.